BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Balong Biru lebih tepatnya di RT 13 RW 04 Desa Balong Biru Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Keadaan geografis subjek penelitian ini memiliki lahan seluas 124,625 Ha dan memiliki curah hujan 2000 mm/tahun serta tinggi dari permukaan laut 6 meter. Daerah ini memiliki batas wilayah sebagai berikut :

a. Sebelah utara : Desa Jemundo
b. Sebelah selatan : Desa Babadan
c. Sebelah barat : Desa Sambi roto
d. Sebelah timur : Desa Sadang

Adapun ORBITASI (jarak dari pusat pemerintahan Desa) sebagai berikut:

a. Jarak dari pusat pemerintahan Kecamatan : 4 km
b. Jarak dari pusat pemerintahan Kotif : 30km
c. Jarak dari Ibu Kota Dati I : 24km
d. Jarak dari Ibu Kota Dati II : 9 km
e. Jarak dari Ibu Negara : 100km

Keadaan demografi penelitian suatu daerah sangat mempengaruhi pola kehidupan penduduknya. Adapun jumlah penduduk Desa Balong Biru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo yaitu 14.436 orang yang terdiri atas 12 RW dengan perincian sebagai berikut :

a. Laki-laki : 6.918 orang
b. Perempuan : 7.518 orang

Keadaan ekonomi suatu masyarakat ditentukan oleh keterampilan atau kemampuan yang dimiliki oleh individu pada suatu masyarakat itu sendiri. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, masyarakat Desa Balung Biru bekerja sesuai dengan kemampuan atau ketrampilan yang dimiliki masing-masing. Berikut ini tabel mata pencaharian masyarakat Desa Balong Biru.

Tabel 2.1
Mata Pencaharian Masyarakat Desa Balong Biru

No	Keterangan	Prosentase
1.	Petani	30 %
2.	Pekerja disektor jasa atau perdagangan	50 %
3.	Pekerja disektor industri	100 %

Jadi dapat dilihat bahwa mayoritas mata pencaharian masyarakat lebih tinggi Kedundungnya yaitu pada pekerja disektor industri.

Dalam pelaksanaan pembangunan, pihak pemerintahan Desa Balung Biru mengutamakan pada sektor pendidikan. Adapun untuk tingkat pendidikan di Desa Balong Biru tergolong pada tingkat yang cukup baik karena mayoritas pendidikan masyarakatnya tamatan Sekolah Menengah Atas (SLTA) bahkan banyak diantara warganya yang sampai kejenjang Perguruan Tinggi. Selain itu pemerintah Desa Balong Biru mempunyai fasilitas gedung Play Group (PG), Taman Kanak-kanak (TK), dan Sekolah Dasar (SD).

Dalam bidang keagamaan, mayoritas penduduk Desa Balong Biru memeluk Agama Islam meskipun diantara mereka ada yang memeluk agama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

non Islam. Berikut ini tabel pemeluk agama menurut penghayat masyarakat Desa Balong Biru.

Tabel 2.2
Pemeluk Agama Menurut Penghayat Masyarakat Desa Balong Biru

No	Agama	Jumlah
1.	Islam	12864 Orang
2.	Kristen	105 Orang
3.	Katholik	3 Orang
4.	Hindu	1 Orang
5.	Budha	2 Orang

Banyak sekali kegiatan-kegiatan keagamaan yang diadakan di Desa Balung Biru dan warganya pun aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan. Kegiatan-kegiatan yang keagamaan yang diselenggarakan antara lain pengajian rutin, fatayatan, istighosah, banjari dan khotmil Qur'an. Para pemuda-pemudinya juga tidak ikut kalah dalam meramaikan kegiatan keagamaan, banyak juga para pemudanya yang aktif dalam kegiatan keagamaan dan aktif dalam organisasi keagamaan seperti organisasi remaja masjid dan IPNU-IPPNU.[48]

1. Deskripsi Konselor

Konselor adalah orang yang bertugas membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh seseorang (klien). Konselor disini hanya mengarahkan atau membimbing klien ke arah yang lebih baik, bukan untuk mengambil keputusan untuk jalan keluar dari permasalahan yang dihadapi oleh klien karena yang menentukan atau yang mengambil keputusan adalah klien sendiri. Adapun yang menjadi konselor dalam penelitian ini yaitu:

[48]Hasil observasi antara konselor dengan masyarakat, tanggal 05 Desember 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Identitas Konselor

Nama : Nishrul Laili

Tempat/Tanggal Lahir : Sidoarjo, 16 Juni 1995

Alamat : Jl. Singgomengolo Rt 03 Rw 01 Ganting, Gedangan kabupaten Sidoarjo

Agama : Islam

b. Riwayat Pendidikan

SD : MI Baitur Rohim Ganting 2008

MTS : MTS Manba'ul Hikam Tanggulangin 2010

MA : MA Manba'ul Hikam Tanggulangin 2013

Mahasiswa S-1 Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Tahun 2013 - Sekarang.

Pengalaman Orgaisasi : Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa (IQMA) IAIN Sunan Ampel Surabaya 2014-2015

c. Pengalaman Konselor

Terkait dengan pengalaman konselor. Konselor sudah pernah mengampu mata kuliah Terapi Islam, Problem Kemasyarakatan, Konseling Spiritual dan konseling kebutuan khusus dll, sudah pernah melakukan KKN (Kuliah Kerja Nyata) selama satu bulan yang diadakan oleh kampus bertempat di Desa Gemarang Kecematan Gemarang Kabupaten Madiun.[49] Melaksanakan PPL (Praktek Pengalaman

[49]KKN di Desa Gemarang Kecamatan Gemarang Kabupaten Madiun pada tanggal 20 Juli sampai dengan 20 Agustus pada tahun 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lapangan) selama dua bulan. SMA Khadijah Jl. A-Yani Surabaya.[50] Dan juga pernah melakukan tugas praktik konseling di kampus yang diadakan oleh jurusan. Jadi hal itu bisa di jadikan pedoman di saat melakukan penelitian skripsi ini supaya keahlian konselor bisa berkembang sesuai dengan profesionalisasi konselor.

d. Kepribadian Konselor

Sebelum terlaksanannya proses konseling maka dibutuhkan dua peran dalam preoses konseling yakni konselor dan klien. Bila salah satu dari keduannya tidak ada maka tidak dapat dikatakan proses bimbingan dan konseling. Untuk mengadakan proses konseling, konselor adalah orang yang membantu mengarahkan konseling dalam memecahkan atau menyelesaikan masalah yang dihadapi.

Konselor sendiri adalah orang yang supel, mudah bergaul, dengan seseorang yang baru dikenal, rajin, dan tidak suka menunda-nunda pekerjaan. [51]

2. Deskripsi Klien

Konseli adalah orang yang mempunyai masalah dan membutuhkan pertolongan dalam menyelesaikan masalahnya. Yang menjadi konseli dalam pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam disini adalah:

Nama	: Sinta auliyah (nama samaran)
Tempat/Tanggal Lahir	: Sidoarjo,11 september 1993
Alamat	: Balong Biru Taman Sidoarjo

[50]PPL di SMA Khadijah Jl. A-Yani Surabaya pada tanggal 1 Sepember sampai dengan 4 November pada tahun 2016

[51] Hasil wawancara dengan Orang tua 13 Desember 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Agama : Islam

Pendidikan : Tamat SDN SADANG: 2006

Tamat SMPN 2 SUKODONO : 2009

Tamat SMK M 1 TAMAN: 2011

Mahasiswa S-1 Jurusan Akuntansi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya 2013- sekarang

Pekerjaan : Admin PT. MEGA FINANCE Cab. Sidoarjo

a. Latar belakang keluarga klien

Sinta adalah seorang remaja yang terlahir dari keluarga yang sederhana dan sinta sekarang tinggal dengan orang tuanya dan tiga kakak perempuan. Orang tua sinta bekerja sebagai karyawan swasta dan kakak perempuan klien berprofesi sebagai tenaga pengajar. Sinta setiap hari adalah bekerja sebagai pegawai swasta disebuah Bank di Daerah Sidoarjo. Sinta merupakan anak yang patuh terhadap orang tuanya, dia selalu membantu orang tuanya untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari dan dia juga membiayai kuliahnya sendiri.

Sebagai kepala keluarga ayah sinta harus mampu menafkahi anak-anaknya. Gaji yang di peroleh ayah sinta memang lebih kecil dari pada yang di dapatkan kakak-kakaknya dan sinta. Maka dari itu, karena gaji yang di peroleh ayah sinta kurang cukup, maka sinta harus menyisikan uangnya buat keluarga dabn biaya kuliah sinta sendiri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Latar belakang pendidikan

Dalam hal pendidikan, pendidikan klien tergolong cukup tinggi karena klien telah menamatkan SMK dan dalam proses menamatkan ke jenjang yang lebih tinggi lagi yaitu perguruan tinggi. Kakaknya juga telah menyelesaikan studi S-1 dan teman-temannya klien pun sebagian besar juga tamatan SMK.

c. Latar belakang ekonomi

Jika dilihat dari segi ekonomi, kondisi keluarga klien termasuk keluarga sederhana. dimana kebutuhannya hanya bisa terpenuhi setiap hari. Dalam memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari, ayah klien bekerja sebagai karyawan swasta, ibu klien bekerja sebagai karyawan swasta juga sebagai ibu rumah tangga, begitu juga dengan kakak perempuan klien selain berprofesi sebagai tenaga pengajar juga sebagai ibu rumah tangga. Sedangkan kakak permpuan lainnya juga mejadi tenaga pengajar tetapi masih belum menikah dan klien sendiri bekerja sambil kuliah dengan biaya sendiri yang telah di dapat dari pekerjaannya selama ini.

d. Latar belakang keagamaan

Tempat tinggal klien berada di lingkungan masyarakat yang mayoritas penduduknya memeluk Agama Islam. Di dalam agama, keluarga klien masih tergolong awam. Akan tetapi karena mayoritas masyarakat disekitarnya aktif dalam menjalankan aktifitas keagamaan, orang tua klien juga ikut serta dalam aktifitas keagamaan seperti ikut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengajian rutin dan jama'ah tahlil yang diadakan di desanya. Sedangkan konseli sendiri juga pernah mengikuti kegiatan keagamaan yang diadakan oleh pemuda-pemudi di desanya seperti diba'an, selain itu konseli dulu juga sempat ikut mendalami ilmu agama di salah satu TPQ di dekat rumahnya meskipun hanya sebentar.

e. Latar belakang sosial budaya

Klien hidup dan bertempat tinggal bersama masyarakat yang cukup baik dan mempunyai rasa gotong royong yang cukup tinggi. Selain itu diantara tetangganya pun hidup saling rukun sehingga hubungan diantaranya terjalin cukup baik dan mempunyai rasa kekeluargaan yang cukup tinggi.[52]

3. Diskripsi Masalah

Anak yang mengalami permasalahan tertentu tidak boleh dianggap sebagai tidak sehat atau tidak normal. Sebaliknya dia adalah anak yang secara jasmani dan rohani normal dan sehat.

Permasalahan yang sedang dialami itu bukanlah suatu penyakit yang serta merta disambuhkan oleh dokter dan psikiater, hanya saja jika masalah yang sering timbul pada diri seseorang apabila tidak ditangani akan merugikan dirinya sendiri. Oleh karena itu masalah seharusnya dapat dijelaskan kepada orang lain agar dapat terselesaikan dengan baik.

Seperti yang dialami oleh klien yang bernama Klien. Klien ini adalah seorang mahasiswa dan pegawai swasta. Dia mengalami permasalahan

[52]Hasil Pertemuan antara konselor dengan klien, tanggal 10 Desember 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada dilema untuk memilih antara studi dan kariernya. karena tidak adanya kesesuaian antara studiyang diambil waktu kuliah dengan karier yang sekarang. sehingga membuat Klien mengalami dilema dengan pilihannya itu. Akibat dari masalah yang dialami klien tersebut, klien merasa bimbang dengan masalahnya sekarang ini dan tidak ada yang harus di perbuatnya agar masalah ini bisa dapat segera terselesaikan. [53]

Masalah ini bermula ketika Klien diterima di perusahaan Bank Mega sebagai anak pimpinan atau adminitrasi. Dengan kariernya yang berkembang membuat klien merasa studi yang diambil tidak sesuai dengan kompetensinya, disisi lain orang tua klien menginginkan semua anak-anaknya dapat menyelesaikan studi S-1.Peristiwa ini membuat klien mengalami dilema yang berkepanjangan sehingga mudah terkejut dalam menghadapi masalah tersebut.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Proses pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam dalam mengatasi dilema seorang mahasiswa di Desa Balong Biru Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.

Dalam melaksanakan proses konseling, konselor terlebih dahulu menentukan waktu dan tempat. Dalam penentuan waktu dan tempat ini konselor memberikan tawaran kepada klien waktu yang tepat menurut klien, agar proses konseling bisa berjalan dengan nyaman dan tenang. penetapan tempat dan waktu sangat penting dalam melaksanakan proses konseling

[53]Hasil Pertemuan antara konelor dengan klien, tanggal 11 Desember 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang efektif. Disini konselor menyesuaikan waktunya dengan klien, namun konselor juga memberitahukan batasan lamanya penelitian.

a. Waktu

Ketika konselor pertama kali bertemu dengan klien sewaktu jam kosong kegiatannya. Konselor bermusyawarah dengan klien membicarakan waktu yang pas untuk pelakukan proses konseling. Dan klien meminta hari libur kegiatannya.

b. Tempat

Tempat pelaksanaan proses konseling dalam penelitian ini dilaksanakan di Rumah. Klien memintak konselor bertemu dengannya setelah sholat magrib. Karena di waktu itu klien tidak ada kegiatan lagi.

Sesudah menentukan waktu dan tempat, peneliti mendeskripsikan langkah-langkah Bimbingan Konseling Islam dalam Mengatasi Dilema Seorang Mahasiswa yang Bimbang memilih antara Studi dan Karier.

c. Identifikasi kasus

Langkah ini dimaksudkan untuk mengenal kasus beserta gejala-gejala yang nampak. Dalam langkah ini konselor mengumpulkan data sebanyak mungkin, baik dari klien maupun dari informan seperti keluarga atau tetangga. Dengan mengadakan pendekatan dan melibatkan diri terhadap klien agar tercipta hubungan yang akrab dan terbuka. Untuk mengetahui kondisi klien, konselor memperoleh informasi bahwa masalah yang dihadapi klien adalah seorang mahasiswa yang mengalami

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilema untuk memilih antara studi dan karier, dimana klien mengalami kebingungan dalam menentukan pilihan karena tidak adanya sesuaian antara kompetensi kariernya dengan studi yang ditempuh yaitu jurusan Bimbingan konseling pendidikan, sehingga membuat klien menjadi bimbang dengan pilihannya. Selain itu juga tekanan dari orang tuanya yang mengharapkan semua anak-anaknya dapat menyelesaikan studi S-1 termasuk klien.

Setelah peneliti melakukan observasi di lapangan, peneliti juga menyajikan data dalam bentuk ringkasan dialog antara konselor dengan klien yang diperoleh dari dokumen subjek penelitian dalam hal ini adalah konselor.[54]

Pada suatu hari Konselor datang kerumah Klien, tiga hari yang lalu Konselor datang kerumahnya Klien, tapi Sinta belum datang orang tuanya bilang kalau Sinta belum pulang kerja, Sinta kerjanya lembur jadi pulang malam."iya emang benar saya kerjanya lembur dan pulang malam, saya juga jarang sholat magrib" Konselor bertanya kepada Klien kenapa kamu jarang sholat dan bertanya kepada Sinta tetang keadaannya dan pingin tahu lebih jauh keadaannya Klien. "KLien menceritakan bahwa saya mahasiswa semester VI jurusan Bimbingan Konseling di PGRI Adi Buana Surabaya.

Pada waktu pertengahan semester IV dahulu, saya cuti kuliah selama 1 tahun. Lelah bekerja sambil kuliah, studi dan karier saya tidak

[54] Hasil Pertemuan antara konselor dengan klien, tanggal 10 Desember 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sesuai, dengan karier saya yang berkembang dan kemudian cuti yang akan selesai membuat saya bingung untuk melanjutkan Studi apa tidak. Disisi lain orang tua saya menginginkan saya untuk melajutkan S-1 seperti kakak saya. Kakak perempuan saya salah satunya ada yang menjadi guru, keadaan ini yang membuat saya kesulitan memilih sehingga saya tertekan."Konselor memahami perasaan Klien dan keadaan Sinta, Nishrul bertanya kepada Klien, kejadian apa yang dialami Sinta untuk memili Study dan karir? " Klien menceritakan, dahulu waktu dalam ujian masuk sebagai perusahaan Bank MEGA, saya ditanya oleh tim pengguji untuk memperioritaskan antara aktif sebagai pegawai atau kulia.

Dengan posisi saya yang di tempatkan oleh perusahaan sebagai anak pimpinan atau Administrasi Bank, membuat saya dituntut selalu aktif di perusahaan ini, sedangkan harapan orang tua saya untuk bisa melanjutkan Studi S-1." Berarti prioritas Klien sekarang adalah memilih fakus untuk melajutkan Studi S-1 atau fakus untuk berkarir? " itulah yang membuat saya bimbang menentukan pilihan, saya belum bisa menentukan prioritas utama saya pilih." Apakah Sinta pernah berbicara dengan orang tua Klien tentang Studi anda yang tidak sesuai dengan anda sekarang, "pernah sih orang tua saya bilang yang penting saya dapat menyelesaikan S-1 sama seperti kakak-kakak saya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketiga kakak saya telah menyelesaikan Studi S-1, saya juga khawatir tidak dapat menyelesaikan Studi saya. Saya benar-benar binggung manakah yang harus saya pilih keinginan orang tua yang itu juga demi kebaikan saya juga ataukah keinginan saya untuk terus berkarier." Apakah masalah ini yang menyebabkan orang tua anda berfikiran seperti itu, mungkin saja anda ditargetkan untuk menjadi Guru? "bukan seperti itu, masalah pekerjakan itu sepenuhnya hak saya, kalau saya rasakan orang tua saya menginginkan anak-anaknya termasuk saya untuk menjadikan orang terpandang di kemudian hari." Kondisi seperti ini, berarti masalahmu adalah menekankan pilihan antara Studi dan karir.

Saya juga akan berusaha membantu untuk memikirkan pilihan yang tepat buat sinta yang insya allah sesuai dengan anjuran agama islam.[55]

Tabel 2.3 Terlampir

Keesokkan harinya Konselor datang lagi kerumahnya Klien dan bertemu dengan ayahnya Klien, "ayahnya KLien bertanya ada perlu apa dan mau nyariin siapa?" Konselor bilang kalau dia temannya Klien. "ayahnya Klien bilang kalau Klien belum pulang masih kerja." Saya(Konselor) perlu sama bapak, kemarin saya ketemu sama Klien, saya ngobrol sama sinta dan dia sempat bercerita tentang masalah yang di hadapi oleh putri bapak sekarang. Putri bapak mengalami masalah tentang pilihannya antara Study dan karir. "iya Klien pernah bilang sama

[55] Wawancara antara konselor dan klien, Senin 12 Desembaer 2016 pukul 13.00- 15.30 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

saya kalau dia lagi cuti dan dia bekerja, tapi disaat ini masa cutinya sudah habis. Makanya saya harap agar Klien melanjutkan lagi Studinya untuk masa depan Klien kelak. ”Oh….iya pak, terimah kasih pak, bapak udah meluangkan waktunya untuk ngobrol sama saya, mungkin lain waktu saya mau ngobrol lagi sama bapak.[56] Table 2.4 Terlampir

d. Diagnosis

Diagnosis merupakan penetepan permasalahan beserta latar belakangnya, setelah diketahui tanda-tanda atau gejalanya. Dari identifikasi diatas, dapat didiagnosa permasalahan klien adalah dilema seorang mahasiswa yang bimbang dalam memilih studi atau karier. Penyebab cuti yang akan berakhir mengharuskan klien untuk aktif studi lagi, didukung dengan harapan orang tua klien untuk menyelesaikan studi. Sedangkan dengan kompetensinya dalam pekerjaan atau karier klien sebagai anak pimpinan atau adminitrasi yang sedang menanjak, membuat antara kariernya dan studi di jurusan Bimbingan Konseling Pendidikan tidak sesuai dengan kompetensinya, disamping itu klien merasa lelah bekerja sambil kuliah. Sehingga menimbulkan gejala sebagai berikut :

1) Menyendiri dan merenung kerena bimbang memilih pilihan yang tepat, efektif dan bertanggungjawab dengan pilihanya.
2) Perasaan tertekan terhadap harapan orang tua untuk menyelesaikan studi strata (S-1).

[56] Wawancara antara konselor dan ayah klien (informan), Selasa 13Desember 2016, pukul 13.00-12.15 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Perasaan malu terhadap kakak perempuannya yang sudah menyelesaikan S-1.

4) Mudah terkejut.

e. Prognosis

Prognosis merupakan langkah untuk menetapkan jenis bantuan atau terapi apa yang akan dilaksanakan untuk membimbing klien ditetapkan berdasarkan kesimpulan dalam langkah diagnosa. Untuk menentukan langkah prognosis berikut ini cuplikan wawancara antara konselor dan klien:

Tiga hari kemudian nishrul datang kerumah Klien lagi dan bertemu dengan Klien, “Klien bertanya kepada Konselor apakah sudah ada slusi yang tepat untuk memilih permasaalahan dan memilih keputusan yang tepat.” Sebelum menjawab pertanyan kamu, saya ingin bertanya lagi sama kamu tentang bagaimana keinginan kamu terhadap Studi dan karier kamu? “itulah yang membuatsaya bingung, sebenarnya saya masih mempunyai keinginan untuk malajutkan Study saya, demi masa depan.”

Tapi kamukan masih mempunyai kesepakatan untuk melanjutkan S-1 masih bisa kan kmu!..... “sebenarnya iya, tapi saya juga harus siap tidak lulus S-1 ini,kenapa saya bilang gitu sama anda, alasan yang pertama Studi yang saya ambil jurusan bimbingan knseling membuat saya kelehan karena setelah pulang kerja langsung kulia. Kedua, karena saya sekarang sebagai adminstrasi membuat setudy yang saya ambil sekarang tidak ada kesesuaian dengan karier saya.” Terus rencana kamu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekarang apa masih tetap ingin melajutkan Studi? “sebenarnya rencana saya ingin meljutkan Studi sampek akhir, saya juga takut tidak bisa melanjutkan Studi saya karena dua alasan tadi.

Saya juga punya keinginan untuk mengambil cuti lagi selama satu tahun, otomatis biaya kuliah saya juga bertambah dan waktu untuk menyelesaikan Studi juga semakin lama.” Apa mungkin kamu mempunyai rencana lain selain rencana ini!..... “ada, tapi berbeda dengan rencana saya yang semula, rencana saya yaitu ingin mengambil kuliah lagi di jurusan Akuntansi supaya kompetensi yang saya miliki dapat saya salurkan dipekerjaan saya, tapi itu butuh waktu yang lama dan butuh biaya lagi untuk menyelesaikan Studi tersebut.”[57] Tabel 2.5 Terlampir

Berdasarkan pertemuan kedua diatas, maka alternatif tindakan penyembuhan dengan melihat sebab dilema yang didapat, serta diagnosa permasalahan yang sudah diketahui diatas adalah sebagai berikut :

1) Membuat pilihan antara studi atau karier dengan memutuskan untuk memilih dengan rincian sebagai berikut:
    a. Membuat pilihan dengan tetap sabar mengambil cuti kuliah lanjutan, agar harapan orang tua masih bisa dicapai.
    b. Membuat pilihan dengan mengembangkan karier demi masa depan yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.
    c. Membuat keputusan untuk memilih kedua pilihan yaitu dengan mengembangkan karier kemudian berencana untuk studi di

[57] Wawancara antara konselor dan klien, sabtu 17 Desember 2016 pukul 14.30- 16.30 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jurusan Akuntansi agar harapan orang tua dan kompetensi yang dimiliki masih bisa dicapai kedua-duanya.

2) Pemberian terapi Konseling Islam

d. Langkah Terapi (Treatment)

Terapi adalah pembenahan solusi, arahan dan jalan keluar yang diberikan oleh konselor kepada klien setelah diketahui masalah yang dihadapinya. Dalam konseling kali ini, klien dibimbing dengan menggunakan Konseling Islam.

Berikut ini pemberian terapi berdasarkan prognosis sebagai berikut:

1) Memberikan Konseling agar klien mampu membuat sendiri pilihan yang timbul dari kesadaran dalam penyerahan diri kepada Allah SWT dan meyakinkan bahwa keputusan apapun itu adalah yang terbaik bagi klien.
2) Memberikan Konseling Islam dengan mengarahkan klien untuk berikhtiar, sabar dan tawakal dengan cara: Berwudlu, berniat melakukan sholat istikharah dua rakaat, lakukakn sholat dua rakaat, berdo'a dengan khusyu' (konsentrasi dan penyerahan diri) dengan mengutarakan kesulitan menentukan pilihan yang anda hadapi.

Perlu kamu ketahui Klien bahwa sesungguhnya semua keputusan itu terletak pada diri kamu sendiri, keputusan yang efektif dan bertanggung jawab. Saya yakin orang tua pasti menginginkan hal yang seperti itu, saya juga yakin bahwa kamu juga merasakan bagaimana rang tua telah banyak membantuh kita, sekali lagi setiap keputusan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengandung knsekuensi-kan tersendiri dan kamu harus siap menghadapi nya. “iya insya Allah say siap.” Sekarang saya mau bertanyak, apa tujuan anda untuk kuliah? “ya untuk menuntut ilmu.”

Sebenarnya tidak sederhana itu, dengan kamu kuliah kamu juga dapat mengembangkan karier karena pendidikan kmu yang tinggi, pendidikan yang kamu tempuh atau ijasah dapat berguna buat karier kamu. “ iya juga sih benar apa yang mbak bilang.” Dengan karier kamu sekarang apa itu termasuk tujuan kamu juga? “iya itu juga penting buat saya selama ini, saya bisa membiayai kuliah saya sendiri.” Apakah kmu tidak ingin mengubah imeg kamu, menjadi pegawai yang baik, berperilaku positif, dan bisa melajutkan Studi sampai selesai, apakah kamu tidak ingin melakukannya? “ya itusayasudah memulai memikirkannya, tetapi tetap saja saya masih sulit membuat keputusan.”[58]

Saya tidak dapat memaksa apa yang harus kamu lakukan, semuanya memang membutuhkan proses dan satu hal kamu juga harus yakin bahwa orang tua dan kakak-kakak perempuan kamu akan mengerti dengan kondisi kamu, mari kita tingkatkan ibadah kita dan banyak-banyak berdoa kepada Allah supaya kamu dapat menentukan pilihan yang tepat. Dalam Al-Qur’an Surat Al-Baqaroh ayat 112:*jadi barang siapa yang menyerahkan diri kepada Allah, sedang ia berbuat kebajikan, maka baginya pahala pada sisi tuhanya dan tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula)mereka bersedih hati*. Kamu harus

[58] Wawancara antara konselor dan klien,minggu 19 Desember 2016 pukul 14.30- 16.30 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yakin bahwa sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. “ya, saya sangat mengerti, bagaaimana cara yang tepat untuk memhon petunjuk kepda Allah Swt.”

Berserah diri kepada Allah dengan cara: berwudlu, berniat lalu melakukan Sholat Istikhara dua rokaat, berdoa dengan khusyu dan mengutarakan masalah yang kamu hadapi, dan kalau bisa melaksanakan puasa agar mendapatkan petunjuk kepada Allah Swt. “baiklah, saya akan mencoba melaksanakan arahan dari mbak Nishrul.” Jika demikian kamu harus benar-benar untuk berusaha dan berdoalah kepada Allah Swt. Apapun yang menjadi keputusan kamu, yakinlah bahwa itu yang terbaik bagi kamu sendiri. “terimah kasih atas nasehat-nasehat dan arahan yang mbak Nishrul berikan kepada Saya.” Ya sama-sama kalau begitu saya mohon pamit.[59] Tabel 2.6 Terlampir.

Berikut ini lanjutan pertemuan pertama antara ayah klien (informan) untuk pemberian terapi:

Selamt siang pak, saya ingin bicara lagi santai dengan bapak seperti yang kemarin pak, membahas masalah yang di hadapi Klien sekarang. Bapak pernah bilang bahwa bapak berharap agar Klien dapat melanjutkan Studinya, itu membuat perasaan Klien menjadi tertekan dengan harapan bapak. Karena Klien merasa bahwa Studi yang ditempuhnya sekarang tidak sesuai dengan kompetensi yang dia miliki sekarang.

[59] Wawancara antara konselor dan klien,minggu 19 Desember 2016 pukul 14.30- 16.30 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

“meskipun tidak sesuai dengan kompetensinya, siapa tahu kalau nanti Klien menyelesaikan Studinya dapat berguna dikemudian hari.” Iya, memang benar pak, tapi kalau Klien di harapkan sekali untuk menyelesaikan Studi akan berdampak psikologis. Membuat Klien sering merenung karena harapan dari bapak yang tidak sesuai dengan keinginan Klien.

Saya harap bapak dapat mengerti dengan perasaan Klien. “ya, saya akan mencoba memahami perasaan anak saya.” Alhamdulillah, kalau bapak sudah memahami perasaannya Klien. “Jadi masalah karier Klien saya serahkan sepenuhnya kepada Klien.” Ya pak, kalau menurut saya yang terpenting adalah putri bapak dapat memilih masa depannya dengan tepat dan bapak dapat membimbing putri bapak menjadi rang yang baik. “iya juga, benar yang adek katakan.”

Kemarin saya sudah sempat bertanya kepada Klien tentang rencananya saat ini, dia bilang yang bertama membuat pilihan utama pada saat ini, yang kedua dengan tetap mengambil cuti kuliah lanjutan, yang ketiga mengambil keputusaan untuk memilih Study lagi dengan jurusaan Akuntansi begitu pak. “kalau bigitu saya tidakakan memaksakan harapan saya kepada Sinta, mudah-mudahan pilihannya tepat. Amin.....!

saya senang dengan adek, kita dapat bertukar pikiran tentang masa depan Sinta, kalau seperti itu insya Allah saya akan membimbing anak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

saya dengan baik, terimah kasih sarannya." Sama-sama pak, kalau gitu saya pamit pulang duluh.[60] Tabel 2.7 Terlampir.

e. Evaluasi/*follw up*

Evaluasi bisa disebut juga sebagai evaluasi dan tindakan lanjutan. Setelah konselor dan klien melakukan beberapa kali pertemuan, dan pengumpulan data dari berbagai informan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan evaluasi dan tindakan lanjutan. Evaluasi dapat dilakukan selama proses pemberian bantuan berlangsung sampai pada akhir pemberian bantuan.

Dalam proses konseling ini *follw up* atau evaluasi hal ini di lakukan untuk melihat perubahan-perubahan dalam diri klien, yakni berupa perubahan sikap yang itu telah bersama-sama dirumuskan dengan tidak adanya paksaan oleh pihak yang terkait.

Ada perubahan yang dialami oleh klien, klien yang semula sering murung dan gelisa memikirkan tentang kulianya yang mau masuk aktif dan pekerjan yang menjabat anak pimpinan. sekarang klien tersebut bisa menentukan mana yang benar untuk dirinya masuk kulia apa kerja dangan menetukan jawaban permasalahannya melalui sholat istiqoro.

[60] Wawancara santara konselor dan ayah klien (informan), selasa 20 Desember 2016 pukul 13.00-12.15 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Deskripsi hasil akhir Bimbingan Konseling Islam dalam Mengatasi Dilema Seorang Mahasiswa yang Bimbang memilih antara Studi dan Karier di Desa Baalung Biru Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.

Setelah melakukan proses bimbingan konseling islam dalam mengatasi dilema seorang mahasiswa di Desa Balong Biru, Taman, Sidoarjo. Melalui beberapa kali pertemuan dengan klien. Maka hasil dari Bimbingan Konseling Islam untuk menurunkan dilema antara study dan karir dengan menggunakan terapi sholat istikharah dapat diketahui dengan adanya perubahan dalam diri klien meskipun perubahannya hanya sedikit. Berdasarkan hasil pengamatan secara langsung serta wawancara yang dilakukan dengan klien dan informan yang didapatkan dari orang tua klien dan kerabat terdekat bahwa proses konseling yang dilakukan cukup berhasil meskipun tidak 100%.

Perubahan yang paling telihat pada klien saat ini, klien dapat mengontro kepribadian yang di alami saat dilema untuk memilih pilihan antara studi dan karir dengan ini juga merugikan dirinya sendiri untuk membantah orang tuanya dan meninggalkan aktifis yang selama ini dilakukan. Meskipun terkadang masih perasakan perasaan tertekan harapan orang tua untuk menyelesaikan studi strata (S1) masih tetap ada tapi klien sudah bisa mengatasinya sendiri dengan cara sholat istikharah. Selain itu klien sudah mengurangi dilema antar studi dan karir dan rasa tertekan karena orang tuanya, dia memilih untuk memngembangkan karirnya terlebih dahulu, kemudian merencanakan kuliah lagi mengambil jurusan Akuntansi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena jurasan tersebut mendukung klien untuk mengembangkan karirnya yang sesuai dengan kompetensinya. Dan klien sekarang sudah mulai berpikir bahwasanya selama ini perilakunya salah tidak bersungguh-sungguh dalam memilh jurusan dan klien juga menyadari bahwa dia sering mengabaikan nasehat orang tua. Klien mengatakan bahwa dirinya akan berusaha menjadi lebih baik lagi dan akan mendengarkan nasehat dari orang tua. Dari bentuk penyimpangan yang dialami oleh klien dalam ruang lingkup lingkungan yaitu karena faktor tertekan karena orang tua yang mengingikan anaknya semua lulus studi strata(S1), dan dia malu dengan kakak yang sudah menyelesaikan S1.[61]

[61] Wawancara santara konselor dan ayah klien (informan), Sabtu 31 Desember 2016 pukul 13.00-12.15 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id